

ABSTRAK

Eka Jati Waluya: “Optimalisasi Program Bimbingan Perkawinan Pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Solokanjeruk”.

Pernikahan merupakan kegiatan sakral yang dilakukan oleh dua individu yang saling mencintai dan ingin hidup bersama selamanya. Pasangan yang telah menikah seringkali dihadapkan dengan masalah yang tidak terduga seperti kekerasan dalam rumah tangga maupun permasalahan lain. Pentingnya pasangan mempersiapkan diri secara matang dengan mengikuti bimbingan perkawinan untuk dapat mengatasi permasalahan yang muncul setelah menikah dan berkeluarga.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai bagaimana tujuan pelaksanaan program bimwin, efektivitas pelaksanaan program bimwin, dan efisiensi pelaksanaan program bimbingan perkawinan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Solokanjeruk sebagai penunjang keluarga harmonis yang berdimensi pada pencapaian tujuan, efektivitas, dan efisiensi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara kepada informan kunci, informan utama, dan informan pendukung, serta dilengkapi melalui dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimbingan perkawinan pranikah sebagai penunjang keluarga harmonis dinilai sudah cukup optimal karena telah berjalan dengan baik dan materi yang disampaikan telah memenuhi kriteria sesuai dengan regulasi yang berlaku. Tetapi dalam pelaksanaannya ada satu poin yang tidak sesuai regulasi yaitu terkait jadwal pelaksanaan yang seharusnya dua hari menjadi satu hari hal ini diakibatkan seringkali ada kendala seperti peserta yang tidak bisa hadir mengikuti program bimwin ini karena alasan pekerjaan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan program bimbingan perkawinan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Solokanjeruk sebagai penunjang keluarga yang harmonis dan kokoh dinilai telah cukup optimal berdasarkan hasil wawancara mengenai tujuan yaitu diimplementasikan dengan cukup baik, mulai dari segi waktu pelaksanaan hingga pada strategi yang dilakukan. Berdasarkan dimensi efektivitas, program bimbingan perkawinan pranikah hingga kini masih terus dikembangkan. Sehubungan dengan waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan peraturan, dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi peserta yang harus mengikuti peraturan dari pekerjaannya, Berdasarkan dimensi efisiensi yaitu sudah cukup baik menilai dari segi sumber daya manusia pada struktur organisasi, yang mana sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pelayanan Publik, Bimbingan Perkawinan.